

ABSTRAK

Nama : Sea Septiana
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Faktor-faktor yang berhubungan dengan cedera pada kelompok usia produktif di Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2018 (analisis data RISKESDAS tahun 2018)

Berdasarkan data RISKESDAS dari tahun 2007, 2013 dan 2018 terlihat bahwa prevalensi cedera se-Indonesia meningkat dari 7.5%; 8.2%; 9.2%. Tahun 2018 didapatkan proporsi cedera berada pada urutan ke 12 dari angka proporsi kesakitan di Indonesia dengan Provinsi tertinggi untuk cedera umum yakni Provinsi Sulawesi Tengah (13,8%). Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan cedera pada kelompok usia produktif di Provinsi Sulawesi Tengah. Penelitian ini menggunakan desain *Cross Sectional* dengan sampel sebanyak 1.323 orang. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *Chi Square*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2019 – Januari 2020. Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa lebih banyak yang tidak mengalami cedera (79,1%), umur tidak berisiko (92%), jenis kelamin laki-laki (62,5%), pendidikan rendah (65%), pekerja informal (88,6%), dan status gizi normal dan kurus (66,5%). Terdapat hubungan antara umur (PR=1,500, 95% CI : 1,099-2,045), jenis kelamin (PR=1,288, 95% CI : 1,026-1,617), tingkat pendidikan (PR= 2,653, 95% CI : 1,559-4,517 dan PR= 2,014, 95% CI : 1,141-3,555), status pekerjaan (PR=1,858, 95% CI : 1,186-2,898) dan status gizi (PR=0,714, 95% CI : 0,531-0,970 dan PR=0,765, 95% CI : 0,548-1,066) dengan cedera. Untuk mencegah cedera dibutuhkan peraturan K3 untuk pekerja informal dan untuk mencegah status gizi kurus dan normal diperlukan untuk memilih jenis makanan bagi penduduk Sulawesi Tengah

Kata kunci : Cedera; faktor-faktor cedera; *Cross Sectional*.

6 BAB + 75 hal, 3 gambar, 14 tabel, 16 lampiran

Pustaka : 65 (1952-2019)

ABSTRACT

Name : Sea Septiana
Study program : Public Health
Title : Factors associated with injury among productive ages in Central Sulawesi in 2018 (analysis of basic health research data in 2018)

Based on basic health research data or Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) from 2007, 2013 and 2018, it showed that the prevalence of injury in Indonesia increased from 7.5% to 8.2% to 9.2%. In 2018, injury stood at 12 level morbidity in Indonesia and the highest Province is Central Sulawesi (13.8%). The objective of this research was to analyze factors associated with injury among productive age in Central Sulawesi. This research used a cross sectional design with 1.323 sample. Data was analyzed with univariate and bivariate analysis with Chi Square test. This research was conducted in October 2019 until January 2020. Univariate analysis showed that many people were not injury (79.1%), unrisk aged (92%), male (62.5%), lower education (65%), informal employees (88.6%), underweight and normal nutritional status (66.5%). There were related between age (PR = 1,500, 95% CI: 1,099-2,045), gender (PR = 1,288, 95% CI: 1,026-1,617), level of education (PR= 2,653, 95% CI : 1,559-4,517 dan PR= 2,014, 95% CI : 1,141-3,555), employment status (PR = 1,858, 95% CI: 1,186-2,898) and nutritional status (PR=0,714, 95% CI : 0,531-0,970 dan PR=0,765, 95% CI : 0,548-1,066) with injury. Occupational health and safety regulation was needed for informal employees to prevent injury, and choose nutrient-rich food was needed to prevent underweight and normal nutritional status for the population of Central Sulawesi

Keywords: Injury; factors associated with injury; Cross Sectional

6 Chapter + 75 pages; 3 picture, 14 tables, 16 attachments

Bibliography : 65 (1952-2019)